

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Informasi Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini didapatkan melalui penyebaran kuesioner online oleh penulis kepada para investor Gaaleri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang masuk dalam populasi penelitian. Data-data yang didapat melalui kuesioner ialah berasal dari 82 orang responden. Informasi umum mengenai responden, yakni: Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki berjumlah 40 orang dan perempuan berjumlah 42 orang, berdasarkan pekerjaan Dosen dan PNS 8 orang, karyawan swasta 4 orang dan mahasiswa 70 orang, dan berdasarkan umur, antara 15-20 tahun ada 27 orang, 21-25 tahun ada 45 dan 26-50 tahun ada 9 orang.

2. Deskripsi Variabel

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pembagian angket atau kuesioner kepada para responden di lapangan, setelah melalui tahapan-tahapan perhitungan sehingga didapatkan gambaran hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan berinvestasi di Galeri investasi syariah bursa efek indonesia Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dengan uraian sebagai berikut:

a. Pengetahuan,

Adapun dalam variabel pengetahuan, harga, return dan reliabilitas pada kuesioner penulis membahas 4 pernyataan, hasil *output* nya sebagai berikut:

- 1) Pasar modal syariah adalah salah satu wadah investasi resmi yang mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana

Tabel 4.1
Pasar modal syariah adalah salah satu wadah investasi

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	4,3%
3	Netral	13	14,1%
4	Setuju	39	46,7%
5	Sangat Setuju	28	34,8%
Total		82	100%

Sumber : data diolah 2019

Hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan Pasar modal syariah adalah salah satu wadah investasi resmi yang mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, 28 responden atau 34,8% menjawab sangat setuju, 39 responden atau 46,7% menjawab setuju, 13 responden atau 14,1% menjawab Netral, dan 2 responden atau 4,3% menjawab tidak setuju dan menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

- 2) Pasar modal syariah adalah tempat menjual instrumen keuangan seperti saham, reksadana dan sukuk.

Tabel 4.2
Pasar modal syariah adalah tempat menjual instrumen keuangan

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	4,3%
3	Netral	7	7,6%
4	Setuju	35	42,4%
5	Sangat Setuju	38	45,7%
Total		82	100%

Sumber : data diolah 2019

Hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan, Pasar modal syariah adalah tempat menjual instrumen keuangan seperti saham, reksadana dan sukuk, 38 responden atau 45,7% menjawab sangat setuju, 35 responden atau 42,4% menjawab setuju, 7 responden atau 7,6% menjawab Netral, dan 2 responden atau 4,3% menjawab tidak setuju dan menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

- 3) Responden mengetahui berinvestasi saham menawarkan keuntungan lebih tinggi dibandingkan investasi lain

Tabel 4.3
Berinvestasi saham menawarkan keuntungan lebih tinggi
dibandingkan investasi lain.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	5	5,4%
3	Netral	20	21,7%
4	Setuju	40	48,9%
5	Sangat Setuju	17	23,9%
Total		82	100%

Sumber : data diolah 2019

Hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan, Pasar modal syariah adalah tempat menjual instrumen keuangan seperti saham, reksadana dan sukuk, 17 responden atau 23,9% menjawab sangat setuju, 40 responden atau 48,9% menjawab setuju, 20 responden atau 21,7% menjawab Netral, dan 5 responden atau 5,4% menjawab tidak setuju dan menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

- 4) Responden mengetahui prinsip investasi saham semakin tinggi resiko semakin tinggi juga keuntungannya.

Tabel 4.4
prinsip investasi saham semakin tinggi resiko semakin tinggi
juga keuntungannya.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	4	4,3%
3	Netral	10	10,9%
4	Setuju	34	42,4%
5	Sangat Setuju	34	42,4%
Total		82	100%

Sumber : data diolah 2019

Hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan, Saya mengetahui prinsip investasi saham semakin tinggi resiko semakin tinggi juga keuntungannya, 34 responden atau 42,4% menjawab sangat setuju, 34 responden atau 42,4% menjawab setuju, 10 responden atau 10,9% menjawab Netral, dan 4 responden atau 4,3% menjawab tidak setuju dan menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

b. Harga,

Adapun dalam variabel harga pada kuesioner penulis membahas 3 pernyataan, hasil *output* nya sebagai berikut:

- 1) Harga saham yang tinggi dan citra perusahaan yang baik membuat investor yakin untuk membeli sahamnya.

Tabel 4.5
 Harga saham yang tinggi dan citra perusahaan yang baik
 membuat investor yakin untuk membeli sahamnya

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	3	3,3%
3	Netral	19	20,7%
4	Setuju	40	48,9%
5	Sangat Setuju	20	27,2%
Total		82	100%

Sumber : data diolah 2019

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan, harga saham yang tinggi dan citra perusahaan yang baik membuat investor yakin untuk membeli sahamnya, 25 responden atau 27,2% menjawab sangat setuju, 45 responden atau 48,9% menjawab setuju, 19 responden atau 20,7% menjawab Netral, dan 3 responden atau 3,3% menjawab tidak setuju dan menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

- 2) Harga saham yang tinggi atau rendah tidak mempengaruhi investor untuk membeli saham syariah karena mereka lebih mempertimbangkan kinerja perusahaan.

Tabel 4.6
 Harga saham yang tinggi atau rendah tidak mempengaruhi investor untuk membeli saham

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	8	8,7%
3	Netral	29	31,5%
4	Setuju	30	38%
5	Sangat Setuju	13	19,6%
Total		82	100%

Sumber : data diolah 2019

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan, Harga saham yang tinggi atau rendah tidak mempengaruhi investor untuk membeli saham syariah karena mereka lebih mempertimbangkan kinerja perusahaan, 13 responden atau 19,6% menjawab sangat setuju, 30 responden atau 38% menjawab setuju, 29 responden atau 31,5% menjawab Netral, dan 8 responden atau 8,7% menjawab tidak setuju dan menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

- 3) Harga saham syariah yang rendah banyak menarik investor untuk membeli, dan tetap memperhatikan kondisi perusahaannya.

Tabel 4.7
 Harga saham syariah yang rendah banyak menarik investor

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	6	6,5%
3	Netral	14	15,2%
4	Setuju	41	50%
5	Sangat Setuju	21	28,3%
Total		82	100%

Sumber : data diolah 2019

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan, Harga saham syariah yang rendah banyak menarik investor untuk membeli, dan tetap memperhatikan kondisi perusahaannya, 21 responden atau 28,3% menjawab sangat setuju, 41 responden atau 50% menjawab setuju, 14 responden atau 15,2% menjawab Netral, dan 6 responden atau 6,5% menjawab tidak setuju dan menjawab sangat tidak setuju tidak ada

c. Return,

Adapun dalam variabel return pada kuesioner penulis membahas 3 pernyataan, hasil *output* nya sebagai berikut:

- 1) Investasi dipasar modal syariah memberikan keuntungan (bagi hasil) yang menarik dan kompetitif dibandingkan dengan menabung di bank atau instrumen lainnya.

Tabel 4.8
Investasi dipasar modal syariah memberikan keuntungan
(bagi hasil) yang menarik dan kompetitif

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2%
3	Netral	12	13%
4	Setuju	49	58,7%
5	Sangat Setuju	19	26,1%
Total		82	100%

Sumber : data diolah 2019

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan, Investasi dipasar modal syariah memberikan keuntungan (bagi hasil) yang menarik dan kompetitif dibandingkan dengan menabung di bank atau instrumen lainnya, 19 responden atau 26,1% menjawab sangat setuju, 49 responden atau 58,7% menjawab setuju, 12 responden atau 13% menjawab Netral, dan 2 responden atau 2,2% menjawab tidak setuju dan menjawab sangat tidak setuju tidak ada

- 2) Responden berinvestasi di saham syariah dengan harapan akan mendapat *dividen*.

Tabel 4.9
berinvestasi di saham syariah dengan harapan akan
mendapat deviden

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,1%
2	Tidak Setuju	6	6,5%
3	Netral	19	20,7%
4	Setuju	33	41,3%
5	Sangat Setuju	23	30,4%
Total		92	100%

Sumber : data diolah 2019

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan, Saya berinvestasi di saham syariah dengan harapan akan mendapat deviden, 23 responden atau 30,4% menjawab sangat setuju, 33 responden atau 41,3% menjawab setuju, 19 responden atau 20,7% menjawab Netral, dan 6 responden atau 6,5% menjawab tidak setuju dan menjawab sangat tidak setuju 1 responden atau 1,1.

- 3) Responden berinvestasi di saham syariah dengan harapan akan mendapat *capital gain*

Tabel 4.10
berinvestasi di saham syariah dengan harapan akan
mendapat capital gain

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2,2%
3	Netral	12	13%
4	Setuju	36	44,6%
5	Sangat Setuju	32	40,2%
Total		82	100%

Sumber : data diolah 2019

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan, Saya berinvestasi di saham syariah dengan harapan akan mendapat *capital gain*, 32 responden atau 40,2% menjawab sangat setuju, 36 responden atau 44,6% menjawab setuju, 12 responden atau 13% menjawab Netral, dan 2 responden atau 2,2% menjawab tidak setuju dan menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

d. Religiusitas,

Adapun dalam variabel religiusitas pada kuesioner penulis membahasakan 3 pernyataan, hasil *output* nya sebagai berikut:

- 1) Bagi responden dengan berinvestasi dipasar modal syariah dapat memberikan keberkahan.

Tabel 4.11
berinvestasi dipasar modal syariah dapat memberikan
keberkahan.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1,1%
3	Netral	17	18,5%
4	Setuju	36	44,6%
5	Sangat Setuju	28	35,9%
Total		82	100%

Sumber : data diolah 2019

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan, Bagi saya dengan berinvestasi dipasar modal syariah dapat memberikan keberkahan, 28 responden atau 35,9% menjawab sangat setuju, 36 responden atau 44,6% menjawab setuju, 17 responden atau 18,5% menjawab Netral, dan 1 responden atau 1,1% menjawab tidak setuju dan menjawab sangat tidak setuju tidak ada

- 2) Dengan berinvestasi dipasar modal syariah merupakan bagian dari pengamalan muamalah.

Tabel 4.12
pasar modal syariah merupakan bagian dari pengamalan
muamalah.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	3	3,3%
3	Netral	9	9,8%
4	Setuju	41	50%
5	Sangat Setuju	29	37%
Total		82	100%

Sumber : data diolah 2019

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan, Dengan berinvestasi dipasar modal syariah merupakan bagian dari pengamalan muamalah. 29 responden atau 37% menjawab sangat setuju, 41 responden atau 50% menjawab setuju, 9 responden atau 9,8% menjawab Netral, dan 3 responden atau 3,3% menjawab tidak setuju dan menjawab sangat tidak setuju tidak ada

- 3) Produk yang ditawarkan dipasar modal syariaah terhindar dari unsur riba, gharar, maisir, subhat, dan haram.

Tabel 4.13
Produk yang ditawarkan dipasar modal syariaah
terhindar dari unsur riba, gharar, maisir, subhat, dan
haram.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1,1%
3	Netral	23	25%
4	Setuju	28	35,9%
5	Sangat Setuju	30	38%
Total		82	100%

Sumber : data diolah 2019

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan, Produk yang ditawarkan dipasar modal syariaah terhindar dari unsur riba, gharar,

maisir, subhat, dan haram, 30 responden atau 38% menjawab sangat setuju, 28 responden atau 35,9% menjawab setuju, 23 responden atau 25% menjawab Netral, dan 1 responden atau 1,1% menjawab tidak setuju dan menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

- 4) Bagi responden investasi dipasar modal syariah merupakan investasi yang menarik dan lebih aman ,serta meningkatkan kepuasan rohani.

Tabel 4.14
pasar modal syariah merupakan investasi yang menarik dan lebih aman ,serta meningkatkan kepuasan rohani.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2,2%
3	Netral	22	23,9%
4	Setuju	33	41,3%
5	Sangat Setuju	25	32,6%
Total		82	100%

Sumber : data diolah 2019

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan Bagi saya investasi dipasar modal syariah merupakan investasi yang menarik dan lebih aman ,serta meningkatkan kepuasan rohani, 25 responden atau 32,6% menjawab sangat setuju, 33 responden atau 41,3% menjawab setuju, 22 responden atau 23,9% menjawab Netral, dan 2 responden atau 2,2% menjawab tidak setuju dan

menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

e. Keputusan Berinvestasi

Adapun dalam variable keputusan berinvestasi pada kuesioner penulis memasukan 11 pernyataan, hasil *output* nya sebagai berikut

- 1) Responden berinvestasi berdasarkan perubahan harga saham perusahaan yang terbaru.

Tabel 4.15
berinvestasi berdasarkan perubahan harga saham perusahaan yang terbaru

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,1%
2	Tidak Setuju	3	3,3%
3	Netral	27	34,8%
4	Setuju	39	47,8%
5	Sangat Setuju	12	13%
Total		82	100%

Sumber : data diolah 2019

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan, Saya berinvestasi berdasarkan perubahan harga saham perusahaan yang terbaru, 12 responden atau 13% menjawab sangat setuju, 39 responden atau 47,8% menjawab setuju, 27 responden atau 34,8% menjawab Netral, dan 3 responden atau 3,3% menjawab tidak setuju dan 1 responden atau 1,1% menjawab sangat tidak setuju.

- 2) Responden berinvestasi dengan memperhatikan indikator

ekonomi (inflasi, kurs mata uang, proyeksi pertumbuhan ekonomi, kinerja sektor industri dll).

Tabel 4.16
investasi dengan memperhatikan indikator ekonomi
(inflasi, kurs mata uang, proyeksi pertumbuhan ekonomi,
kinerja sektor industri dll)

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1,1%
3	Netral	17	23,9%
4	Setuju	48	57,6%
5	Sangat Setuju	16	17,4%
Total		82	100%

Sumber : data diolah 2019

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan, Saya berinvestasi dengan memperhatikan indikator ekonomi (inflasi, kurs mata uang, proyeksi pertumbuhan ekonomi, kinerja sektor industri dll), 16 responden atau 17,4% menjawab sangat setuju, 48 responden atau 57,6% menjawab setuju, 17 responden atau 23,9% menjawab Netral, dan 1 responden atau 1,1% menjawab tidak setuju dan menjawab sangat tidak setuju tidak ada

- 3) Responden mengetahui bahwa dipasar modal juga terdapat saham syariah.

Tabel 4.17
pasar modal juga terdapat saham syariah.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,1%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	6	6,5%
4	Setuju	38	46,7%
5	Sangat Setuju	37	45%
Total		82	100%

Sumber : data diolah 2019

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan, Saya mengetahui bahwa dipasar modal juga terdapat saham syariah, 37 responden atau 45% menjawab sangat setuju, 38 responden atau 46,7% menjawab setuju, 6 responden atau 6,5% menjawab Netral, dan menjawab tidak setuju tidak ada dan 1 responden atau 1,1 menjawab sangat tidak setuju.

- 4) Responden berinvestasi berdasarkan pemberitaan/ulasan dimedia keuangan atau media umum.

Tabel 4.18
 investasi berdasarkan pemberitaan/ulasan dimedia keuangan
 atau media umum.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,1%
2	Tidak Setuju	5	5,4%
3	Netral	16	22,8%
4	Setuju	46	55,4%
5	Sangat Setuju	14	15,2%
Total		82	100%

Sumber : data diolah 2019

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan, Saya berinvestasi berdasarkan pemberitaan/ulasan dimedia keuangan atau media umum 14 responden atau 15,2% menjawab sangat setuju, 46 responden atau 54,4% menjawab setuju, 16 responden atau 22,8% menjawab Netral, dan 5 responden atau 5,4% menjawab tidak setuju dan 1 responden atau 1,1% menjawab sangat tidak setuju.

- 5) Responden berinvestasi berdasarkan pemberitaan kondisi perekonomian saat ini secara umum.

Tabel 4.19
 investasi berdasarkan pemberitaan kondisi perekonomian
 saat ini secara umum mendukung

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2,2%
3	Netral	18	25%
4	Setuju	50	59,8%
5	Sangat Setuju	12	13%
Total		82	100%

Sumber : data diolah 2019

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan, Saya berinvestasi berdasarkan pemberitaan kondisi perekonomian saat ini secara umum, 12 responden atau 13% menjawab sangat setuju, 50 responden atau 59,8% menjawab setuju, 18 responden atau 25% menjawab Netral, dan 2 responden atau 2,2% menjawab tidak setuju dan menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

- 6) Responden membeli saham syariah karena informasi dari berita/ulasan media, keadaan ekonomi dll yang mendukung.

Tabel 4.20
membeli saham syariah karena informasi dari
berita/ulasan media, keadaan ekonomi dll yang
mendukung karena mereka lebih mempertimbangkan
kinerja perusahaan

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,1%
2	Tidak Setuju	5	5,4%
3	Netral	15	16,3%
4	Setuju	44	53,3%
5	Sangat Setuju	17	23,9%
Total		82	100%

Sumber : data diolah 2019

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pertanyaan, Saya membeli saham syariah karena informasi dari berita/ulasan media, keadaan ekonomi dll yang mendukung, 17 responden atau 23,9% menjawab sangat setuju, 44 responden atau 53,3% menjawab setuju, 15 responden atau 16,3% menjawab Netral, dan 5 responden atau 5,4% menjawab tidak setuju dan 1 responden atau 1,1% menjawab sangat tidak setuju.

- 7) Responden mendapatkan keuntungan dan keberkahan dari investasi saham syariah.

Tabel 4.21
mendapatkan keuntungan dan keberkahan dari investasi
saham syariah.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1,1%
3	Netral	19	20,7%
4	Setuju	42	51,1%
5	Sangat Setuju	20	27,1%
Total		82	100%

Sumber : data diolah 2019

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pertanyaan, Saya mendapatkan keuntungan dan keberkahan dari investasi saham syariah, 20 responden atau 27,1% menjawab sangat setuju, 42 responden atau 51,1% menjawab setuju, 19 responden atau 20,7% menjawab Netral, dan 1 responden atau 1,1% menjawab tidak setuju dan menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

- 8) Responden mengetahui apabila perusahaan mengalami kebangkrutan maka modal yang saya tanamkan hilang.

Tabel 4.22
apabila perusahaan mengalami kebangkrutan maka modal yang saya tanamkan hilang.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	6	6,5%
2	Tidak Setuju	7	7,6%
3	Netral	20	21,7%
4	Setuju	32	40,2%
5	Sangat Setuju	17	23,9%
Total		92	100%

Sumber : data diolah 2019

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pertanyaan, Saya mengetahui apabila perusahaan mengalami kebangkrutan maka modal yang saya tanamkan hilang., 17 responden atau 23,9% menjawab sangat setuju, 32 responden atau 40,2% menjawab setuju, 20 responden atau 21,7% menjawab Netral, dan 7 responden atau 7,6% menjawab tidak setuju dan 6 responden atau 6,5 menjawab sangat tidak setuju.

- 9) Responden berinvestasi karena perusahaan syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia sudah dikenal bagus oleh masyarakat luas.

Tabel 4.23
 investasi karena perusahaan syariah yang terdaftar di bursa
 efek indonesia sudah dikenal bagus oleh masyarakat luas

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	3	3,3%
3	Netral	13	14,1%
4	Setuju	45	54,3%
5	Sangat Setuju	20	27,2%
Total		92	100%

Sumber : data diolah 2019

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pertanyaan, Saya berinvestasi karena perusahaan syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia sudah dikenal bagus oleh masyarakat luas, 20 responden atau 27,2% menjawab sangat setuju, 45 responden atau 54,3% menjawab setuju, 13 responden atau 14,1% menjawab Netral, dan 3 responden atau 3,3% menjawab tidak setuju dan menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

- 10) Responden berinvestasi karena perusahaan tersebut sudah memiliki brand baik.

Tabel 4.24
investasi karena perusahaan tersebut sudah memiliki brand
baik.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	3	3,3%
3	Netral	9	9,8%
4	Setuju	48	57,6%
5	Sangat Setuju	22	29,3%
Total		92	100%

Sumber : data diolah 2019

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pertanyaan, Saya berinvestasi karena perusahaan tersebut sudah memiliki brand baik., 22 responden atau 29,3% menjawab sangat setuju, 48 responden atau 57,6% menjawab setuju, 9 responden atau 9,8% menjawab Netral, dan 3 responden atau 3,3% menjawab tidak setuju dan menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

11) Responden berinvestasi berdasarkan rekomendasi.

Tabel 4.25
investasi berdasarkan rekomendasi.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,1%
2	Tidak Setuju	4	4,3%
3	Netral	22	29,3%
4	Setuju	36	44,6%
5	Sangat Setuju	19	20,7%
Total		92	100%

Sumber : data diolah 2019

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pertanyaan, Saya berinvestasi berdasarkan rekomendasi., 19 responden atau 20,7% menjawab sangat setuju, 36 responden atau 44,6% menjawab setuju, 22 responden atau 29,3% menjawab Netral, dan 4 responden atau 4,3% menjawab tidak setuju dan 1 responden atau 1,1% menjawab sangat tidak setuju.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan metode pengambilan keputusan yang pertama yakni berdasarkan signifikansi, yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item dinyatakan tidak valid, kemudian jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka item dinyatakan valid. (duwi priyatno;150).

Metode pengambilan keputusan yang kedua berdasarkan nilai korelasi, jika pengambilan keputusan berdasarkan nilai korelasi, maka harus terlebih dahulu diketahui nilai r tabelnya. Dalam penelitian ini dengan jumlah sampel sebanyak 82, diketahui nilai r tabel pada tabel statistik dengan uji 2 sisi, pada N (jumlah sampel) = 82 atau df (*degree of freedom*) = $N - 2$, jadi $df = 82 - 2 = 80$ didapat nilai r tabel = 0.2172. Selanjutnya nilai r tabel dibandingkan dengan nilai r hitung, jika nilai r hitung $< r$ tabel (0,2050) maka item dinyatakan tidak valid, sedangkan

jika nilai r hitung $>$ r tabel (0,2050) maka item dinyatakan valid. Uji validitas dengan cara diatas disebut dengan metode korelasi *Product Moment Pearson* yaitu mengkorelasikan antara skor tiap item dengan skor total item dimana pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi dan nilai korelasi.

Hasil dari uji validitas penelitian dengan menggunakan bantuan SPSS *for windows* disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.26
Hasil Uji Validitas Instrumen Data Saham Syariah (X)

	<i>Item</i>	r – hitung	r – table	Keterangan
Pengetahuan	X1	0,434	0,217	Valid
	X1	0,482	0,217	Valid
	X1	0,506	0,217	Valid
	X1	0,598	0,217	Valid
Harga	X2	0,429	0,217	Valid
	X2	0,594	0,217	Valid
	X2	0,622	0,217	Valid
Return	X3	0,587	0,217	Valid
	X3	0,588	0,217	Valid
	X3	0,556	0,217	Valid
Relegiusitas	X4	0,635	0,217	Valid
	X4	0,620	0,217	Valid
	X4	0,552	0,217	Valid
	X4	0,648	0,217	Valid

Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Tabel 2.27
 Hasil Uji Validitas Instrumen Data Keputusan Berinvestasi (Y)

<i>Item</i>	<i>r – hitung</i>	<i>r – table</i>	<i>Keterangan</i>
Y1	0,628	0,217	Valid
Y2	0,621	0,217	Valid
Y3	0,463	0,217	Valid
Y4	0,646	0,217	Valid
Y5	0,656	0,217	Valid
Y6	0,699	0,217	Valid
Y7	0,427	0,217	Valid
Y8	0,616	0,217	Valid
Y9	0,641	0,217	Valid
Y10	0,524	0,217	Valid
Y11	0,589	0,217	Valid

Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa uji validitas dengan metode pengambilan keputusan berdasarkan nilai korelasi dengan r tabel sebesar 0,217 dibandingkan dengan r hitung tiap item terdiri dari 15 item Saham Syariah, 11 item keputusan berinvestasi total item 25. Dengan demikian dalam penelitian ini diketahui tidak ada item yang nilai r hitungnya kurang dari r tabel (0,217) sehingga semuanya dinyatakan valid. Metode pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansipun memperoleh hasil yang sama yakni semua item valid karena tidak ada item yang nilainya lebih dari nilai signifikansi yakni 0,05 .

Pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi ataupun korelasi akan menghasilkan keputusan yang sama, jika berdasar signifikansi item dinyatakan valid maka berdasar korelasi item tersebut juga pasti valid.

2. Uji Reliabilitas Kuesioner

Instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Uji reliabilitas yang banyak digunakan pada penelitian yaitu menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Metode pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas menggunakan batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 dikatakan baik. Maka kuesioner tidak dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$.

Tabel hasil uji reliabilitas penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.28
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Data Saham Syariah dan Keputusan Berinvestasi
Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha	N of Items
1.	,831	14
2.	,811	11

Sumber: Hasil penelitian 2019 (data diolah)

Dari *reliability statistics* dapat dilihat reliabilitas instrumen pada nilai *Cronbach Alpha* instrumen data Saham Syariah adalah 0,831. Diketahui batasan reliabilitas adalah 0,6. Jadi 0,831 lebih dari 0,6 ($0,831 > 0,6$) maka dapat dikatakan bahwa instrumen pada variabel saham syariah adalah reliabel.

Tabel *reliability statistics* berikutnya menunjukkan reliabilitas instrumen pada nilai *Cronbach Alpha* instrumen data keputusan berinvestasi adalah 0,811. Nilai ini juga lebih besar dari batasan reliabilitas yakni 0,6 Jadi $0,811 > 0,6$ sehingga instrumen masuk kategori baik dan dikatakan reliabel. Dari hasil penilaian yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian atau kuesioner yang digunakan tersebut reliabel.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

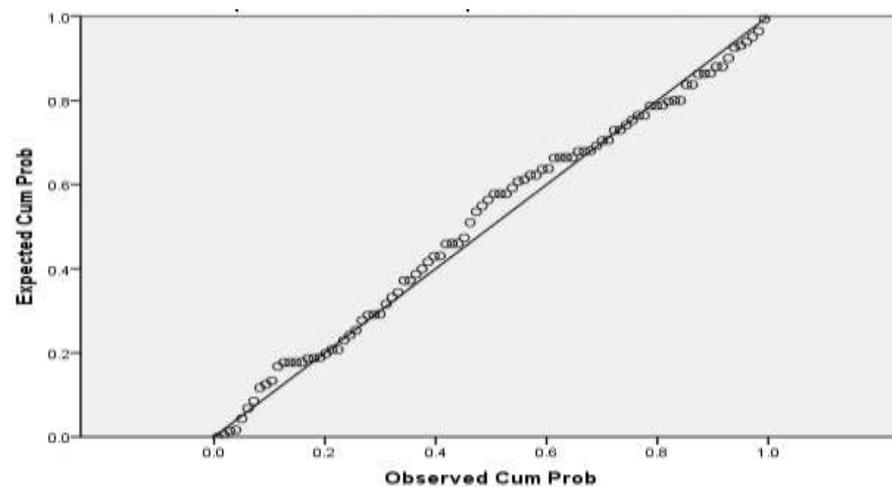
a. Hasil Uji Normalitas Data

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data. Data-data bertipe skala sebagai pada umumnya mengikuti asumsi distribusi normal. Namun, tidak mustahil suatu data tidak mengikuti asumsi normalitas. Untuk mengetahui kepastian sebaran data yang diperoleh harus dilakukan uji normalitas terhadap data yang bersangkutan. Dengan demikian, analisis statistika yang pertama harus digunakan dalam rangka analisis data adalah analisis statistik berupa uji normalitas.

Adapun hasil test P-P plot pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil penelitian 2019 (data diolah)

Dari grafik P-P plot di atas terlihat bahwa sebaran data memusat pada nilai rata-rata dan median atau nilai PP terletak di garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data penelitian ini memiliki penyebaran dan terdistribusi normal. Dengan normalnya data pada penelitian ini maka penelitian ini dapat diteruskan.

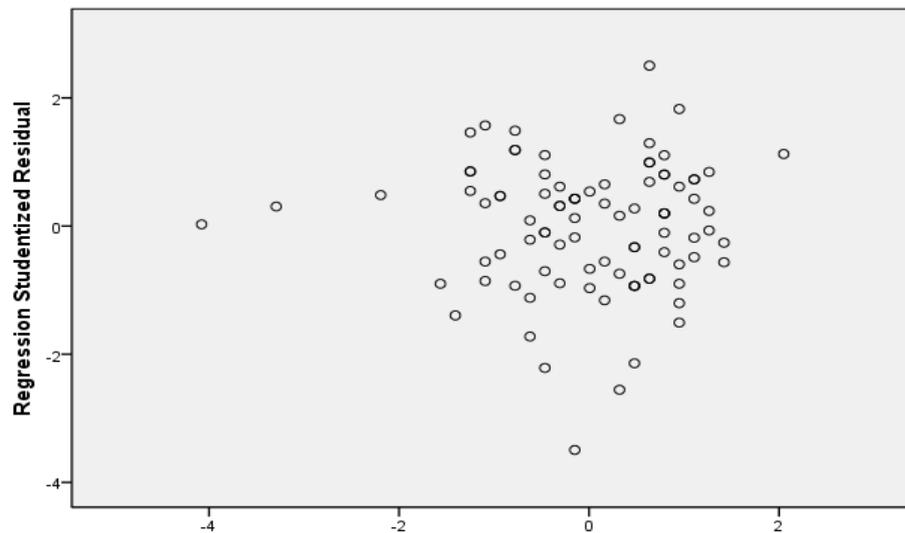
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Asumsi ini digunakan apabila variasi dari faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan yang satu terhadap pengamatan lainnya. Jika ini dapat terpenuhi, berarti variasi faktor

pengganggu pada kelompok data tersebut bersifat homoskedastik. Jika asumsi ini tidak dapat dipenuhi maka dapat dikatakan terjadi penyimpangan. Adapun hasil *Scatterplot* dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2

Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil penelitian 2019 (data diolah)

Output SPSS pada gambar *Scatterplot* menunjukkan penyebaran titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik tidak berbentuk pola. Berdasarkan hasil analisa di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier

sederhana bebas dari asumsi klasik heteroskedastisitas dan layak digunakan dalam penelitian.

c. Hasil uji regresi berganda

Untuk itu penulis sajikan hasil uji regresi linier berganda berdasarkan tabel berikut:

Analisis regresi linier berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu pengetahuan, harga, reurn dan relegiusitas terhadap variabel terikat yaitu keputusan berinvestasi. Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 3,825 + 0,382X_1 + 0,250X_2 + 0,253X_3 + 0,351X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan Berinvestasi

X₁ : Pengetahuan

X₂ : Harga

X₃ : Return

X₄ : Relegiusitas

a : Nilai konstanta

b : Koefisien regresi

e : *error term* (standar eror)

Jika tidak terdapat pengaruh pengetahuan (X_1), harga (X_2), return (X_3), dan religiusitas (X_4) maka keputusan berinvestasi 3,825%, pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi. Apabila pengetahuan (X_1) naik 1% maka Keputusan berinvestasi (Y) naik sebesar 0,382% dan sebaliknya jika pengetahuan (X_1) turun sebesar 1% maka Keputusan berinvestasi (Y) turun sebesar 0,382%, harga berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi. Apabila harga (X_2) naik 1% maka Keputusan berinvestasi (Y) naik sebesar 0,250% dan sebaliknya jika pengetahuan (X_2) turun sebesar 1% maka Keputusan berinvestasi (Y) turun sebesar 0,250%, return berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi, Apabila pengetahuan (X_3) naik 1% maka Keputusan berinvestasi (Y) naik sebesar 0,253% dan sebaliknya jika return (X_3) turun sebesar 1% maka Keputusan berinvestasi (Y) turun sebesar 0,253%, dan pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian. Apabila religiusitas (X_4) naik 1% maka Keputusan berinvestasi (Y) naik sebesar 0,351% dan sebaliknya jika religiusitas (X_4) turun sebesar 1% maka Keputusan berinvestasi (Y) turun sebesar 0,351%,

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan, harga, return dan religiusitas maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis penelitian terhadap variabel-variabel dengan pengujian, yaitu uji koefisien determinasi, uji F (uji Simultan) dan uji t (uji signifikan parsial).

d. Uji Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi (*R square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen kinerja saham syariah mampu menjelaskan variabel dependen (keputusan berinvestasi). Berikut ini hasil uji determinasi (*R Square*).

Tabel 4.31
Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.591	.587	3.33408
—				

Sumber: Hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan kepada tabel di atas diketahui nilai *R square* sebesar 0,591 (59,1%), Ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang didapatkan dimana variabel independen yaitu saham syariah memiliki pengaruh terhadap variabel kepuasan Berinvestasi sebesar 59,1%, hal ini membuktikan bahwa pengaruh kinerja saham syariah terhadap keputusan berinvestasi sesuai dengan interval koefisien yaitu 0,40 -

0,599 yang masuk dalam kategori sedang. Sedangkan sisanya 40,9,% dijelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini.

e. Uji F (uji Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1447.408	1	1447.408	130.208	.000 ^a
	Residual	1000.451	90	11.116		
	Total	2447.859	91			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan table di atas, nilai F hitung sebesar 130,208, di mana nilai ini lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,09 dan nilai signifikansi untuk pengetahuan (X_1), harga (X_2), return (X_3) dan relegiusitas (X_4) terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 secara simultan terhadap Y

f. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil hipotesis dalam pengujian ini adalah:

Tabel 4.32
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.493	.147		2.381	.019
	Pengetahuan	.627	.055	.769	11.411	.000
	Harga	.164	.029	.429	5.714	.000
	Return	.575	.094	.456	6.083	.000
	Religiusitas	.602	.051	.734	10.724	.000

Sumber: Hasil penelitian 2019 (data diolah)

Pada tabel di atas, thitung pada saham syariah adalah 11,411. Pada derajat bebas (df) = $N - 2 = 82 - 2 = 80$, 1.990 maka ditemukan rtabel sebesar 1,986. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa thitung variabel pengetahuan > ttabel (11,411 > 1.990), thitung variabel Harga > ttabel (5.714 > 1.990), thitung variabel Return > ttabel (6.083 > 1.990), dan thitung variabel Religiusitas > ttabel (10.724 > 1.990), Kriteria Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika thitung > ttabel maka H0 ditolak secara statistik adalah signifikan, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) berarti terdapat pengaruh yang erat antara faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap keputusan berinvestasi.
- 2) Jika thitung < ttabel maka H0 diterima, artinya secara statistik adalah tidak ada pengaruh yang faktor-faktor yang mempengaruhi

terhadap keputusan berinvestasi..

- 3) Berdasarkan kriteria di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap keputusan berinvestasi.

C. Analisis Penelitian

hasil analisis data dari penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan, harga, return dan reliabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi para investor, dan ini dapat dilihat sebagai berikut :

Pertama, pengetahuan mempengaruhi keputusan berinvestasi para investor dan terlihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan tersebut yaitu pendidikan dan lingkungan, karena penelitian ini bertempat di kampus UIN Antasari Banjarmasin. Para nasabah yang mayoritas mahasiswa mempunyai pengetahuan mengenai investasi saham syariah dari kelas-kelas perkuliahan atau lingkungan pergaulan mereka, ini tergambar juga dari hasil kuesioner pada rata-rata tabel 4.1 sampai 4.4 yang menunjukkan $\pm 45.1\%$ responden menyatakan setuju dan $\pm 36.7\%$ sangat setuju umumnya jika semakin tinggi pengetahuan tentang saham syariah maka semakin tinggi juga minat berinvestasinya.

Kedua, harga mempengaruhi para investor untuk memutuskan berinvestasi karena terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi harga yaitu keterjangkauan harga dan kesesuaian harga dengan kualitas produk.

Para nasabah mempertimbangkan untuk membeli saham syariah dengan mempertimbangkan harga-harga saham dan kondisi perusahaannya terlebih dahulu, ini tergambar dari hasil koesioner pada rata-rata Tabel 4.5 sampai tabel 4.7, yang menunjukkan $\pm 45,3\%$ responden setuju dan $\pm 25\%$ sangat setuju, investor cenderung lebih memperhatikan harga saham yang rendah dan prospek kedepan yang masih menjanjikan untuk dibeli karena lebih memberi peluang besar untuk memberi keuntungan di masa akan datang.

Ketiga, return dipandang penting oleh investor dalam mereka memutuskan berinvestasi karena return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga jadi suatu imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya, ini tergambar dari hasil koesioner pada rata-rata Tabel 4.8 sampai tabel 4.10, yang menunjukkan $\pm 48,2\%$ responden setuju dan $\pm 32,2\%$ sangat setuju. Setiap orang yang berinvestasi pasti menginginkan keuntungan yang tinggi dari investasinya.

Keempat, religiusitas juga sangat penting bagi para investor saham syariah karena pada indikator ini ada faktor-faktor yang mempengaruhi investor untuk berinvestasi yaitu keyakinan, praktik agama, pengalaman agama, pengetahuan agama, dan pengalaman. Para investor mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam mereka memutuskan untuk berinvestasi, ini tergambar dari hasil koesioner pada rata-rata Tabel 4.11 sampai tabel 4.14, yang menunjukkan $\pm 42,9\%$ responden setuju dan

±35,8% sangat setuju. Bagi para investor saham syariah keuntungan memang yang di inginkan namun juga harus memperhatikan aspek kesyariahnya, agar dunia dan akhirat bisa seimbang.

Keputusan berinvestasi adalah sikap yang berfokus pada proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi sistem penilaian seorang investor (Fahmi, 2012, hlm : 25), ini tergambar dari hasil koefisien pada rata-rata Tabel 4.15 sampai tabel 4.25, yang menunjukkan ±51,5% responden setuju dan ±23,2% sangat setuju, dapat disimpulkan keputusan berinvestasi seseorang itu di pengaruhi oleh pengetahuan, harga, return, dan religiusitas dan juga ada faktor lain seperti rekondasi.

Uji hipotesis (Uji t) secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh bebas secara parsial terhadap variabel terikat, hasil uji dalam pengujian pada tabel 4.32 dijelaskan rtabel sebesar 1,986. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa thitung variabel pengetahuan > ttabel (11,411 > 1.990), thitung variabel Harga > ttabel (5.714 > 1.990), thitung variabel Return > ttabel (6.083 > 1.990), dan thitung variabel Religiusitas > ttabel (10.724 > 1.990), Sesuai metode penelitian di Bab III, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap keputusan berinvestasi.